

**PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Anastasya Vivian Risna Dewi

22001082105



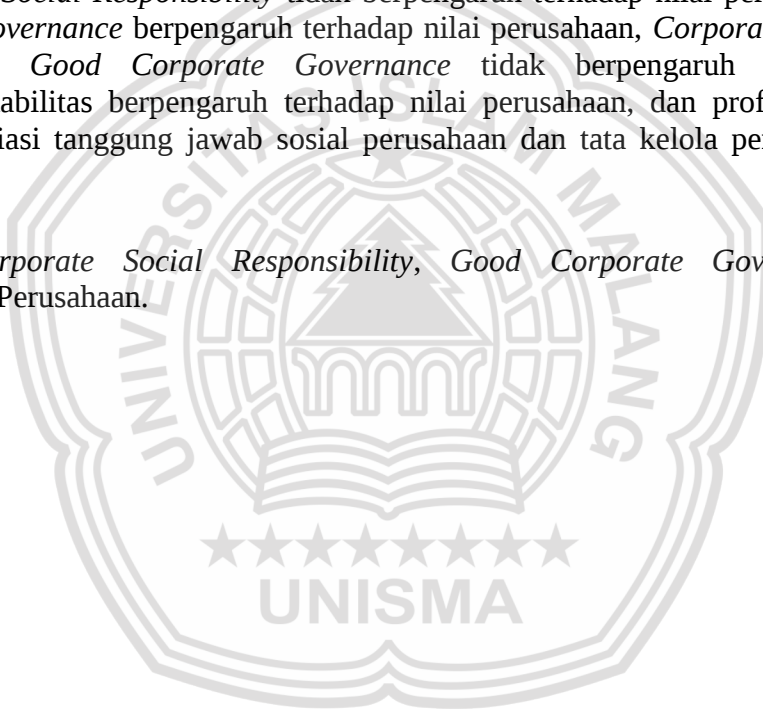
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan perbankan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif menggunakan SmartPLS dengan pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping resampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak dapat memediasi tanggung jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik.

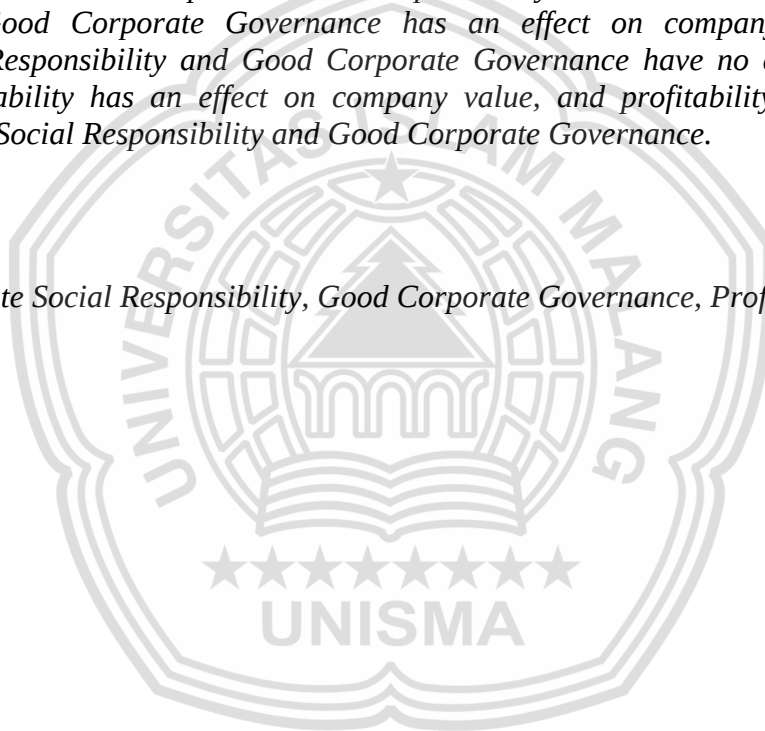
Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.



ABSTRACT

This research aims to analyze and explain the relationship between Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on company value with profitability as an intervening variable. The population of this research is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The sampling technique used purposive sampling and a sample of 15 banking companies was obtained. The data analysis method in this research is quantitative data analysis using SmartPLS with hypothesis testing using the bootstrapping resampling method. The research results show that the Corporate Social Responsibility variable has no effect on company value, Good Corporate Governance has an effect on company value, Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance have no effect on profitability, profitability has an effect on company value, and profitability cannot mediate Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Profitability, Company Value.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memaksimalkan sebuah nilai perusahaan merupakan tujuan utama bagi perusahaan. Harga pasar saham merupakan salah satu aspek untuk menentukan nilai perusahaan karena harga pasar saham perusahaan dapat mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki. Harga saham yang semakin tinggi akan berdampak terhadap tingginya keuntungan *stakeholder* yang mana keadaan ini sangat diminati investor. Dengan permintaan saham meningkat, akan memberi efek positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Widyaningsih et al., 2022).

Perbankan menjadi komponen penting dalam struktur ekonomi sebuah negara. Meningkatnya kinerja perusahaan perbankan suatu negara dijadikan tolak ukur kemajuan suatu negara. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dan semakin dibutuhkan pula oleh pemerintah maupun masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu dasar dalam penentuan status kesehatan suatu bank. Bank tetap harus menjaga tingkat kesehatan dan meningkatkan kinerjanya demi menjaga kepercayaan masyarakat. Untuk menjadi *go public* perusahaan harus sehat dan secara perlahan mendapatkan keuntungan setiap tahunnya, tidak terkecuali perbankan. Sebuah kegagalan perusahaan skala besar, krisis moneter dan skandal keuangan pada

berbagai negara di seluruh dunia seperti pada kasus perusahaan di Tiongkok yakni evergrande, hal ini dapat membuat sebuah perusahaan penting untuk memusatkan perhatian pada pentingnya *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*. Dalam laporan tahunan perbankan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* bukanlah kewajiban didalam pelaporan, akan tetapi merupakan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Oleh sebab itu diperlukan pengawasan dan pengendalian sendiri oleh pemilik saham dan dewan komisaris dalam suatu tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance*. Penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia terbilang masih lemah. Peringkat *Corporate Governance* pada Negara-negara di Asia Tenggara yang dilakukan oleh *Asean Capital Markets Forum* dan *Asia Development Bank* pada tahun 2017 Indonesia berada pada posisi peringkat ke lima setelah Thailand, Malaysia, Singapura, dan Philipina.

Beberapa kasus akibat lemahnya penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia dapat dilihat dari kasus fraud Bank Negara Indonesia yang melibatkan pegawai Bank Negara Indonesia membawa kabur uang yang dikumpulkan dari beberapa kantor layanan nasabah Bank Negara Indonesia dengan kerugian mencapai Rp 7,7 Miliar. Dan kasus fraud terjadi juga pada Bank Central Asia yang juga melibatkan pegawai dengan melakukan pembobolan uang 200 nasabah lewat anjungan tunai mandiri (ATM) kerugian mencapai Rp 5 miliar. Bank Mandiri yang melibatkan pegawai Bank Mandiri melakukan pembobolan dengan kerugian sebesar Rp 1,4 triliun. perkembangan dunia bisnis telah sampai pada tahapan global

yang amat terbuka serta dinamika perubahan yang bergerak dengan cepat serta persaingan yang begitu ketat (Plutzer, 2021). Sistem ekonomi kapitalis yang mendorong setiap perusahaan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya berdampak pada pandangan sentralistik perusahaan untuk mencapai tujuannya namun mengabaikan aspek lainnya (Kurniasari & Bernawati, 2020) Ketika suatu perusahaan semakin berkembang, pada saat itu pula tingkat kesenjangan *social* dan kerusakan lingkungan semakin tinggi yang disebabkan oleh adanya eksploitasi perusahaan secara tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba yang dapat mengganggu keseimbangan kehidupan. Oleh karenanya alam dan manusia dalam sebuah pandangan pengambil kebijakan tidak dapat sekalipun dipisahkan. Masyarakat akan menuntut agar perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan semata tetapi harus juga peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dalam kegiatan tanggung jawab sosial (Lubis, 2018).

Pembangunan sebuah negara bukan hanya tanggungjawab dari pemerintah dan industri saja, namun setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat (Marthin et al., 2018). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor terhadap perusahaan maka dari itu menarik minat calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. persepsi atas nilai perusahaan terus berubah dan sejalan dengan perkembangan perusahaan-perusahaan yang dianggap bertanggung jawab baik terhadap keadaan lingkungan. Penerapan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* mencerminkan suatu komitmen

akan perusahaan terhadap kepentingan *stakeholders* dan sebuah bentuk tanggung jawab moral dari perusahaan. (Maulida, 2016) Mengacu pada Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas pada pasal 74 ayat 1 yang menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dianggap sebagai suatu kewajiban yang akan menambah beban atau biaya periodik perusahaan, Namun manfaat jangka panjang, tanggung jawab sosial ini justru dapat mendatangkan sejumlah keuntungan (Solikhah, 2022). Semakin banyak perusahaan yang melakukan dan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* pada laporan keuangannya, maka semakin direspon oleh pasar dengan semakin tinggi harga saham dan semakin tinggi citra nilai perusahaan (Damayanthi, 2019).

Tanggung jawab sosial secara berkelanjutan yang dilakukan oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai nilai tambah suatu perusahaan. Penerapan *Corporate Social Responsibility* menjadikan nama perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen pun akan semakin tinggi. Meningkatnya loyalitas konsumen akan berdampak pada meningkatnya laba perusahaan dan profitabilitas perusahaan yang berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan (Dewi, 2017). Fenomena pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang melibatkan PT Timah Tbk (TINS) tahun 2015-2022 merugikan negara sebesar 271 triliun mencakup dana pemulihan, perhitungan pemanfaatan lahan yang seharusnya didapatkan, dan dampak atas hilangnya daya dukung lingkungan terhadap lingkungan sekitar. berbentuk

Corporate Social Responsibility kerugian mencakup kerugian keuangan dan kerugian perekonomian Negara dan masyarakat akibat kerusakan lingkungan. Perkembangan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia ditandai dengan semakin banyak perusahaan yang mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility*, baik dalam bentuk amal maupun pemberdayaan. *Good Corporate Governance* atau sebuah tata kelola perusahaan yang baik memiliki peran dalam menentukan nilai dan kelangsungan hidup perusahaan. Krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 1997 disebabkan oleh faktor makro dan optimalisasi perusahaan dalam menerapkan sebuah tata kelola perusahaan (CG) dan etika. Oleh sebab itu untuk menjaga keseimbangan antara semua pihak internal maupun eksternal dalam perusahaan. Salah satunya ialah masalah keagenan yang terjadi apabila pemegang saham (*Principal*) memberikan wewenang kepada (*Agent*) untuk mengelola perusahaan.

Dengan demikian, tujuan sebuah perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan akan tercapai. Namun pihak manajemen mempunyai sebuah tujuan dan kepentingan yang bertentangan sehingga berakibat terabaikannya kepentingan saham. (Kurniasari & Bernawati, 2020) Untuk dapat mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam menciptakan kesadaran bagi para pelaku kegiatan perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2016) mengemukakan bahwa tata kelola perbankan yang baik merupakan suatu tata cara pengelolaan bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi

(*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu menyediakan informasi yang relevan dan berguna terkait pengambilan keputusan ekonomi maupun keputusan investasi bagi para investor, serta menganut prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan bebas dari pemalsuan serta kecurangan. Perusahaan percaya bahwa penerapan *Good Corporate Governance* sebagai isu penting yang akan menghasilkan kinerja operasional yang sehat. Dalam kegiatan operasional perusahaan dan profitabilitas ini sangat memiliki hubungan yang sangat erat. Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham.

Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan membuat prospek perusahaan dimasa depan akan dinilai dengan baik, artinya nilai perusahaan juga akan semakin baik dimata investor. Profitabilitas ialah suatu rasio yang dapat mewakili suatu kondisi keuangan perusahaan, di mana apabila keadaan keuangan suatu perusahaan membaik maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut membaik sehingga akan meningkatkan *return* yang didapatkan oleh investor. Para investor menanamkan saham pada perusahaan ialah untuk mendapatkan *return* yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Keuntungan maksimal akan terwujud dengan melalui strategi meningkatkan profitabilitas perusahaan. (Sari et al., 2021)

Brigham & Houston, (2010) menjelaskan bahwa Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas diukur menggunakan rasio profitabilitas yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan melalui rasio-rasio seperti *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang berperan penting bagi para pemegang saham (investor) untuk mengambil keputusan dalam menentukan penanaman investasinya, karena rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan atas modal yang mereka investasikan. Suatu kinerja perusahaan tidak hanya dinilai dari faktor keuangan saja, namun juga dari faktor non keuangan yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan di mata investor, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan faktor non keuangan yang perlu dipertimbangan pada sebuah perusahaan.

Penelitian Ayu, (2017) menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa diperoleh pada penelitian Rahmantari, (2021) namun hasil berbeda diungkapkan oleh Sari & Febrianti, (2021) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Ardesta, (2018) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa juga diperoleh pada penelitian Utami & Yusniar, (2020). Namun hasil berbeda diungkapkan oleh Wulandari,

(2021) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Awulle et al., (2018) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa diperoleh pada penelitian Astuti dan Yadnya (2016). Awulle et al., (2018) juga menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi. Namun hasil berbeda diungkapkan oleh (Haribowo et al., 2022) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga terdapat *Gap Reseach* pada penelitian tersebut.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, akan mengangkat permasalahan tentang **“PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah *Good Corporate Governance* mempengaruhi nilai perusahaan?

3. Apakah *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi profitabilitas?
4. Apakah *Good Corporate Governance* mempengaruhi profitabilitas?
5. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan?
6. Apakah profitabilitas memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah profitabilitas memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas.
4. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas.
5. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Menganalisis peran mediasi profitabilitas pada pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

7. Menganalisis peran mediasi profitabilitas pada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* di Indonesia dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

2. Secara praktis

- a. Bagi perusahaan

Dapat meningkatkan kesadaran pihak perusahaan tentang pentingnya melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* dan mekanisme *Good Corporate Governance* yang nantinya dapat berpengaruh besar terhadap peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan.

- b. Bagi Investor

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan.

- c. Bagi Masyarakat

Dapat menjadikan masyarakat lebih aktif dalam mengontrol perilaku perusahaan serta agar masyarakat dapat mengetahui hak-hak yang harus diperoleh dengan adanya pembangunan perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh profitabilitas.
4. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai profitabilitas.
5. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6. Profitabilitas tidak menjadi variabel intervening dalam hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan
7. Profitabilitas tidak menjadi variabel intervening dalam hubungan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode penelitian 2019-2023 yang hanya menyusun laporan keberlanjutan

perusahaannya, sehingga masih banyak objek lain yang bisa diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian kepada objek dengan sampel yang lebih signifikan.

2. Data *Corporate Social Responsibility* yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berasal dari *annual report* perusahaan dan tidak semua kegiatan diungkapkan dalam *annual report* perusahaan dan tidak semua kegiatan diungkapkan dalam *annual report*.

3. Obyek penelitian menggunakan perusahaan perbankan dengan jumlah perusahaan yang diobservasi hanya 75 sampel dimana belum menggambarkan keseluruhan perusahaan perbankan yang ada.

5.3 Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* serta profitabilitas sebagai variabel intervening dan variabel dependen nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel lain seperti Struktur Modal ataupun Likuiditas sebagai variabel independen serta mengganti atau menambah proksi profitabilitas, misalnya menggunakan ROE (*Return On Equity*), dan ROI (*Return On Investment*) kemudian juga disarankan untuk penelitian selanjutnya memperpanjang waktu pengamatan sehingga penelitian dapat digeneralisasi dan menggunakan data yang lebih spesifik, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.

2. Walaupun dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Profitabilitas, namun pelaksanaan *Good Corporate Governance* harus didukung oleh organ-organ perusahaan yang melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, hal ini demi kepentingan perusahaan. Keberadaan dewan komisaris, dewan komisaris indepeden, dan komite audit dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya mekanisme *Good Corporate Governance* yang baik diharapkan monitoring terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

3. Dalam penelitian ini juga disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas. Akan tetapi *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pengungkapan pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan akan menjadi meningkat dan investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat sehingga nilai perusahaan tentunya juga akan meningkat yang tercermin dari harga sahamnya. Sehingga disarankan kepada perusahaan terlebih pada perusahaan perbankan sebaiknya tetap mengungkapkan tata kelola perusahaan serta tanggung jawab

perusahaan terhadap sosial dan lingkungan hidup, karena hal ini akan menjadi informasi yang berguna bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Nurmalasari, E., & Astuty, W. (2023). Corporate Social Responsibility Dan Risiko Investasi Terhadap Reputasi Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(1), 687–699. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1218>
- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Alkhairani, Kamaliah, & Rokhmawati, A. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 31(1), 10–25. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Anggraini, R., & Fidiana. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–15.
- Anthoni, L., & Yusuf. (2022). Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 52–62. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v3i1.417>
- Apriliani, C., Gusmiarni, & Hidayati, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 851–865. [http://repository.unwidha.ac.id/2612/1/Mega Fix.pdf](http://repository.unwidha.ac.id/2612/1/Mega%20Fix.pdf)
- Asri, B., & Sofie, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13–28. www.bps.go.id
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.
- Brigham & Houston. (2010). *Financial Manajemen Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi terjemah. Jakarta : Salemba Empat.
- Bulloh, A. N. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2017-2020. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Davis Ardesta, W. A. (2018). *good corporate governance*.
- Dianawati, C. P., & Fuadati, S. R. (2016). Pengaruh Csr Dan Gcg Terhadap Nilai

Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5, 1–20.

Dwi Urip Wardoyo, Rafiansyah Rahmadani, & Putut Tri Hanggoro. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>

Fakhriyyah, & Mawardi. (2020). Model Penerapan Good Corporate Governance dalam Praktik Tunneling di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19(2), 245–265.
<https://doi.org/10.29303/aksioma.v19i2.100>

Haribowo, R., Sanjayana, A. R., & Wibowo, R. (2022). Analisis Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Company Value pada Sektor Industri Makanan dan Minuman. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4678–4681.

Jusniarti, N., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2018). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG*. 1, 73–80.

Khafifah, A., Amiruddin, Nurfadila, N., Muslim, M., & Ahmad, H. (2022). Analisis Faktor Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. *Center of Economic Students Journal*, 5(1), 63–73.
<https://doi.org/10.56750/csej.v5i1.98>

Khair, U., Hernadianto, H., Yusmaniarti, Y., & Rasela, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ 45. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1–19.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3292>

Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel*, 17(1), 14–28.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>

Kurniasari, K., & Bernawati, Y. (2020). Corporate social responsibility disclosure and good corporate governance toward firm value with profitability as intervening variable. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(4), 869–888.

Plutzer, M. B. B. and E. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Intervening Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi*. 6.

Putri Maulida. (2016). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN*

PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode. 2016.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4953/4353>

- RAHMANTARI, N. L. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 15(1), 813. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.179>
- Rumengan, P., Nangoi, G. B., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt Bank Central Asia Periode Tahun 2010-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 164–172.
- Sari, R., & Febrianti, R. A. (2021). Moderasi Profitabilitas Atas Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 131–135. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v12i2.1290>
- Shafina, F., & Anwar, S. (2021). Determinan Pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nasional Akuntansi*, 1(1), 513–524.
- Solikhah, L., & Titiek Rachmawati. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 337–348. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i3.879>
- Sri Utami, E., & Wulandari, I. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jrang*, 7(2), 206–207. www.idx.co.id.
- Suarsa, R. R. 2Abin. (2018). Pengungkapan Csr Perbangkan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder. *Rinovian Reztu*, 2(2), 179–202.
- Sugiarti, D. L., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Suharto, G. N., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EMAS*, 3(9), 1–14. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4250/3294>
- Utami, R., & Meina Wulansari Yusniar. (2020). *Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening)*

PENDAHULUAN CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau juga disebut Tang. 11(2), 162–176.

- Utomo, D. D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Djawoto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya hakikatnya dapat diukur melalui bebe. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/6903/>
- Wati, L. N., Syahdam, G. R., & Prambudi, B. (2019). *Peran Pengungkapan Csr Dan Mekanisme Gcg Pada Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(2), 98–110.
- Widyaningsih, D., Susilowati, H., & Andriana, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Gcg Sebagai Variabel Moderating. *Among Makarti*, 15(3), 289–303. <https://doi.org/10.52353/ama.v15i3.303>
- Zain, R. N. W., Hendriyani, C., Nugroho, D., & Ruslan, B. (2021). Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar. *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 102–107. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v3i1.1846>

